

Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Seabank

Muhammad Rifki Alfarizi¹, Mohamad Adila², Alfian Haikal³, Dwiyanca Sugandi⁴, Restu Kartika Amelia⁵

Universitas Bina Sarana Informatika¹²³⁴⁵, Jakarta, Indonesia

64211709@bsi.ac.id¹, 64211737@bsi.ac.id², 64211755@bsi.ac.id³, 64211741@bsi.ac.id⁴, 64211711@bsi.ac.id⁵

| Informasi Artikel | Abstract |
|--|--|
| E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 6 Juni 2024 Halaman : 96-107 | <i>Financial ratio analysis is an important tool for measuring a company's financial performance. In this research, analysis of liquidity, solvency, profitability and activity ratios is used to evaluate the financial performance of PT Bank Seabank Indonesia Tbk during the period. This shows that Seabank is able to manage its cash flow well and fulfill its obligations to creditors on time. In terms of solvency, Seabank shows adequate ability to meet its long-term obligations. Seabank's solvency ratios are generally within a reasonable range and indicate that the company has sufficient capital to cover its liabilities. Activity analysis shows that Seabank uses its assets efficiently to generate income. Seabank's activity ratios are generally above industry standards and indicate that the company is able to manage its assets well to generate profits. Overall, financial ratio analysis shows that Seabank has good and healthy financial performance.</i> |
| Keywords: <i>Financial Ratio Analysis Liquidity, Solvency Profitability Activity Financial Performance</i> | |

Abstrak

Analisis rasio keuangan merupakan alat penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Bank Seabank Indonesia Tbk selama periode . Hal ini menunjukkan bahwa Seabank mampu mengelola arus kasnya dengan baik dan memenuhi kewajibannya kepada kreditor tepat waktu. Dari segi solvabilitas, Seabank menunjukkan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas Seabank umumnya berada dalam kisaran yang wajar dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup modal untuk menutupi kewajibannya. Analisis aktivitas menunjukkan bahwa Seabank menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. Rasio aktivitas Seabank umumnya berada di atas standar industri dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik untuk menghasilkan laba. Secara keseluruhan, analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa Seabank memiliki kinerja keuangan yang baik dan sehat.

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi persusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya (Sofyan, 2019).

Selain manajemen yang baik, perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan (Tyas, 2020).

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, yaitu dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas perusahaan. Setiap rasio ini memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti tingkat

likuiditas untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Hasil dari keempat rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan (B. G. Putri & Munfaqiroh, 2020).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui suatu laporan keuangan pada satu periode. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan pengguna aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan (B. G. Putri & Munfaqiroh, 2020).

Bank digital adalah kegiatan atau layanan perbankan yang menggunakan peralatan digital atau elektronik bank dan/atau media digital oleh calon nasabah dan konsumen, dilakukan secara mandiri, dan memfasilitasi informasi, komunikasi, pendaftaran, pembukaan rekening, penutupan rekening dan transaksi perbankan, termasuk memperoleh informasi dan transaksi selain produk perbankan, contohnya nasihat keuangan, investasi, transaksi elektronik untuk pada system perdagangan serta kebutuhan lainnya (Tiffani, 2023).

PT Bank Seabank Indonesia adalah lembaga keuangan di Indonesia. PT Bank Seabank Indonesia (SeaBank) adalah lembaga keuangan digital milik Sea Group perusahaan induk dari situs e-commerce Shopee. dan penerbit game online Garena. SeaBank adalah aplikasi perbankan digital yang membantu kamu dalam melakukan aktivitas finansial, mulai dari menabung hingga bertransaksi, melalui handphone kapan pun dan di mana pun. Produk perdana SeaBank adalah rekening Tabungan, yang dapat mempermudah pengelolaan aktivitas finansial harian & menyediakan Tabungan dalam satu rekening dengan bunga yang tinggi. Adanya aplikasi SeaBank perlu dilakukan identifikasi masalah untuk mengetahui seberapa puas pengguna terhadap aplikasi SeaBank. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mengevaluasinya adalah dengan menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service) (Sakir et al., 2022)

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan dan kesehatan finansial suatu entitas. Untuk mencapai dan mempertahankan kinerja keuangan yang baik, perusahaan perlu memahami faktor-faktor kunci yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh empat faktor utama, yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pemahaman mendalam tentang hubungan antara faktor-faktor ini dan kinerja keuangan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis.

Likuiditas adalah salah satu aspek penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, berusaha untuk mengeksplorasi sejauh mana likuiditas memengaruhi stabilitas operasional dan keuangan perusahaan. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya tanpa menimbulkan tekanan tambahan. Penelitian ini akan meneliti apakah tingkat likuiditas yang optimal dapat meningkatkan kinerja keuangan, atau apakah ada titik di mana terlalu banyak likuiditas justru menjadi tidak efisien.

Solvabilitas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, juga menjadi fokus dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana tingkat solvabilitas perusahaan memengaruhi persepsi investor dan kreditur serta kinerja keuangan secara keseluruhan. Perusahaan yang solvable menunjukkan kesehatan finansial yang baik dan kemampuan untuk bertahan dalam jangka panjang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan mempengaruhi kinerja keuangan secara positif.

Profitabilitas merupakan indikator kunci yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, penelitian ini akan mengevaluasi hubungan antara profitabilitas dan kinerja keuangan, dengan fokus pada berbagai. Tingkat profitabilitas yang tinggi diharapkan berkorelasi dengan kinerja keuangan yang lebih baik,

menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif untuk mencapai hasil yang maksimal.

Aktivitas operasional perusahaan, yang mencakup efisiensi dalam pengelolaan aset dan kewajiban, juga menjadi variabel penting dalam penelitian ini efisiensi operasional, seperti perputaran persediaan dan piutang, dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah perusahaan yang mengelola aktivitas operasionalnya dengan efisien dapat meningkatkan kinerja keuangannya secara signifikan.

Dengan mengeksplorasi keempat faktor ini, penelitian ini tidak hanya berusaha untuk memahami pengaruh masing-masing faktor terhadap kinerja keuangan, tetapi juga bagaimana interaksi antara faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi literatur keuangan dan memberikan panduan praktis bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan.

Tinjauan Pustaka

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Y. M. Putri et al., 2021). Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek tersebut seperti membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya merubah aktiva lancar tertentu menjadi kas (Kariimah & Septiowati, 2019).

1. Current Ratio

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia (Suryani et al., 2019).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Quick Ratio

Adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur posisi likuiditas perusahaan, proyek, pusat investasi atau pusat laba, rasio ini memperhitungkan aset yang paling likuid, maka rasio cepat dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (Anastasia, 2023).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Cash Ratio

Adalah rasio kas dan bank dengan hutang lancar. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya tanpa menggunakan piutang dan persediaan (Atul et al., 2022).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio solvabilitas mengukur berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Ass, 2020).

1. Debt to Asset Ratio

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Sanjaya & Sipahutar; Roni Parlindungan, 2019). Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang- utangnya dengan aktiva yang dimilikinya (Yayang Ade Budinata et al., 2022).

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio

Salah satu cara perusahaan dalam memakmurkan pemegang saham adalah melalui maksimalisasi harga saham sehingga diperoleh capital gain (Amelia & Sunarsi, 2020). Semakin tinggi debt to equity ratio, semakin rendah pendanaan Perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham (Ass, 2020).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur Tingkat keuntungan suatu perusahaan Hal ini memudahkan para investor dalam mengambil keputusan bisnis sebelum berinvestasi Kemampuan dan keahlian sebuah perusahaan dalam menjalankan operasional seperti penjualan, pengelolaan asset maupun modal merupakan rasio profitabilitas guna memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya Perusahaan (Nurhaliza & Harmain, 2022). Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh Perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin (Setiowati et al., 2023).

1. Return on Assets (ROA)

Adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya serta mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Khamisah et al., 2020).

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Return on Equity Assets (ROE)

Adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan (Almira & Wiagustini, 2020).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Net Interest Margin (NIM)

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih bagi bank dari pengelolaan aktiva produktif (Nuryani, 2019).

$$\text{Net Interest Margin (NIM)} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aset Produktif}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset atau sumber dayanya, termasuk dalam hal penjualan, penagihan piutang, dan bidang lainnya (Widiyani, 2023). Rasio Aktivitas Ada beberapa macam tujuan dari rasio aktivitas salah satunya adalah, sebagai alat ukur untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali yang ditanam dalam piutang selama satu periode dan digunakan untuk mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualannya (Noviyanti & Ruslim, 2021).

1. Total Asset Turnover

Adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pergantian semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa banyak penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aset (Indriastuti & Ruslim, 2020).

$$\text{Rasio Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

2. Fixed Asset Turnover

Adalah pengukuran kemampuan bisnis untuk menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan, peningkatan rasio ini berarti bahwa perusahaan secara efektif menggunakan aset tetapnya (Viyanis et al., 2023).

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

METODE

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena mengumpulkan data dan menganalisis data numerik dan non numerik yang diungkapkan baik secara langsung maupun hasil pengolahan data. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang dapat diukur secara kuantitatif, seperti survei, eksperimen, dan analisis statistik untuk menyimpulkan temuan penelitian (Cahya & Utami, 2022).

Sementara itu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa data laporan yang sudah tersedia. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan SeaBank periode 2021-2023 yang diperoleh dari website resmi perusahaan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, laporan, atau studi yang telah dilakukan oleh pihak lain. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas Perusahaan (Akmalia et al., 2022).

Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis rasio yaitu menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisis rasio keuangan adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dengan menghubungkan berbagai perkiraan dalam laporan keuangan menjadi rasio keuangan (Anisya, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan Seabank telah melaporkan kondisi keuangannya dalam laporan keuangan yang berisi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode tahun 2021 hingga tahun 2023. Berdasarkan data tersebut, penulis telah menilai tingkat kesehatan perusahaan Seabank dengan menghitung laporan keuangan perusahaan Seabank menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek". Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya. Berikut Current Ratio perusahaan Seabank selama periode tahun 2021-2023 berdasarkan hasil perhitungan rasio seperti berikut ini:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Current Ratio
(dalam miliar rupiah)

| Tahun | Aktiva Lancar | Utang Lancar | Rasio Lancar |
|-------|---------------|--------------|--------------|
| 2021 | 1.616.613 | 9.283 | 174,15 |
| 2022 | 2.262.604 | 148.438 | 15,24 |
| 2023 | 3.436.204 | 246.569 | 13,94 |

Sumber: Data diolah (2024)

Pada hasil perhitungan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 hingga tahun 2023 perusahaan Seabank mengalami peningkatan aktiva lancar dan utang lancar dari tahun ke tahun. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pada kredit yang diberikan dan penempatan pada aset treasury masing-masing. Semakin tinggi nilai current ratio, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya (Fanalisa & Juwita, 2022).

Analisis mengungkapkan bahwa Current Ratio telah berfluktuasi selama 3 tahun terakhir. Berdasarkan data tersebut, dapat diperhatikan bahwa rasio saat ini dari Perusahaan Seabank telah menurun secara konsisten selama tiga periode penelitian. Ini dapat menunjukkan kapasitas perusahaan yang menurun untuk segera memenuhi komitmen keuangan.

Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling liquid mampu menutupi utang lancar. Berikut Quick Ratio perusahaan Seabank selama periode tahun 2021-2023 berdasarkan hasil perhitungan rasio seperti berikut ini:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Quick Ratio
(dalam miliar rupiah)

| Tahun | Aktiva Lancar | Persediaan | Utang Lancar | Rasio Cepat |
|-------|---------------|------------|--------------|--------------|
| 2021 | 1.616.613 | 317.505 | 9.283 | 1.616.102,8 |
| 2022 | 2.262.604 | 390.414 | 148.438 | 2.262.601,37 |
| 2023 | 3.436.204 | 635.939 | 246.569 | 3.436.201,42 |

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan Seabank tahun 2021-2023, nilai Quick Ratio perusahaan Seabank mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir. Nilai quick ratio tertinggi

yaitu pada tahun 2023 yang berasal dari nilai aktiva lancar sebesar 3.436.204, nilai persediaan sebesar 635.939, dan nilai utang lancar yang dimiliki adalah sebesar 246.569. Semakin tinggi nilai Quick ratio maka menunjukkan semakin baik kinerja keuangan yang dapat dicapai perusahaan.

Peningkatan nilai Quick ratio perusahaan Seabank selama 3 periode penelitian terakhir mencerminkan perusahaan yang telah mampu dan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Sehingga perusahaan Seabank, tidak memerlukan waktu relatif lama untuk direalisasi menjadi uang kas (Fanalisa & Juwita, 2022). Meskipun menurun kinerja keuangan bank BNI pada quick rasionya terbilang sehat standar BI karena selama 3 tahun berturut-turut bank BNI mampu membayar utang jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Rasio Hutang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Rasio ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aset. Berikut Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan Seabank selama periode tahun 2021-2023 berdasarkan hasil perhitungan rasio seperti berikut ini:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio

(dalam miliar rupiah)

| Tahun | Total Liabilitas | Total Ekuitas | Debt to Equity Ratio |
|-------|------------------|---------------|----------------------|
| 2021 | 8.617.346 | 2.421.471 | 3,56 |
| 2022 | 22.554.296 | 5.715.464 | 3,95 |
| 2023 | 22.251.244 | 5.979.683 | 3,72 |

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan Seabank selama periode 2021 hingga 2023, nilai Debt to Equity Ratio perusahaan Seabank mengalami fluktuasi selama 3 tahun terakhir. Nilai debt to equity ratio tertinggi yaitu pada tahun 2022 sebesar 3,95 yang berasal dari nilai liabilitas sebesar 22.554.296, dan nilai ekuitas sebesar 5.715.464. Semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Perusahaan Seabank memiliki nilai debt to equity ratio dengan nilai rata-rata berada di angka 3. Hal ini dapat mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan yang akan dapat untuk mendapatkan tambahan pinjaman baru dengan melihat besarnya proporsi. Perusahaan seabank dapat dikatakan memiliki nilai debt to equity ratio yang lumayan stabil.

Rasio Hutang terhadap Aset (Debt to Assets Ratio)

Berikut Debt to Assets Ratio (DAR) perusahaan Seabank selama periode tahun 2021-2023 berdasarkan hasil perhitungan rasio seperti berikut ini:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Debt to Asset Ratio

(dalam miliar rupiah)

| Tahun | Total Liabilitas | Total Aset | Debt to Assets Ratio |
|-------|------------------|------------|----------------------|
| 2021 | 8.617.346 | 11.038.817 | 0,78 |
| 2022 | 22.554.296 | 28.269.760 | 0,8 |
| 2023 | 22.251.244 | 28.230.927 | 0,79 |

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan Seabank selama periode 2021 hingga 2023, nilai Debt to Assets Ratio perusahaan Seabank mengalami fluktuasi selama 3 tahun terakhir. Nilai debt to equity ratio tertinggi yaitu pada tahun 2022 sebesar 0,8 yang berasal dari nilai liabilitas sebesar

22.554.296, dan total aset sebesar 28.269.760. Semakin tinggi nilai Debt to Asset Ratio maka semakin besar resiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Hal ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan yang masih mudah untuk dapat melunasi kewajibannya, karena perusahaan seharusnya memiliki debt to asset ratio kurang dari 5% sehingga semakin tinggi debt to asset ratio maka semakin besar resiko yang dihadapi.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari operasi bisnisnya. Rasio Profitabilitas, rasio ini merupakan indikator yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan Penjualan aset maupun laba bagi modal sendiri.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets merupakan satu bentuk dari rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasinya untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha. Berikut Return on Assets (ROA) perusahaan Seabank selama periode tahun 2021-2023 berdasarkan hasil perhitungan rasio seperti berikut ini:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Return on Assets (ROA)

(dalam miliar rupiah)

| Tahun | Laba Bersih | Total Aset | ROA |
|-------|-------------|------------|------|
| 2021 | 303.156 | 11.038.817 | 0,03 |
| 2022 | 193.993 | 28.269.760 | 0,01 |
| 2023 | 264.219 | 28.230.927 | 0,01 |

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan Seabank selama periode 2021 hingga 2023, nilai ROA perusahaan Seabank mengalami nilai yang stabil pada tahun 2022 dan 2023. Nilai ROA tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 0,03 yang berasal dari nilai laba bersih yang diambil dari Laba Rugi Komperhensif Tahun Berjalan sebesar 303.156, dan total aset sebesar 11.038.817. Semakin tinggi Return On Assets maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang membandingkan antara Sisa Hasil Usaha dengan jumlah Modal Sendiri. Berikut Return on Equity (ROE) perusahaan Seabank selama periode tahun 2021-2023 berdasarkan hasil perhitungan rasio seperti berikut ini:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Return on Equity (ROE)

(dalam miliar rupiah)

| Tahun | Laba Bersih | Total Ekuitas | ROE |
|-------|-------------|---------------|------|
| 2021 | 303.156 | 2.421.471 | 0,13 |
| 2022 | 193.993 | 5.715.464 | 0,03 |
| 2023 | 264.219 | 5.979.683 | 0,04 |

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan Seabank selama periode 2021 hingga 2023, nilai ROE perusahaan Seabank mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir. Nilai ROE tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 0,13 yang berasal dari nilai laba bersih sebesar 303.156, dan total ekuitas sebesar 2.421.471. Semakin tinggi hasil pengembalian atas modal saham maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam modal saham. Pada tahun

2020 dikatakan tidak sehat karena tidak memenuhi standar BI yaitu >12,5%, berarti pada tahun 2020 BNI belum mampu menghasilkan laba bersih dari modal yang dimilikinya.

Net Interest Margin (NIM)

Berikut Net Interest Margin (NIM) perusahaan Seabank selama periode tahun 2021-2023 berdasarkan hasil perhitungan rasio seperti berikut ini:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Net Interest Margin (NIM)

(dalam miliar rupiah)

| Tahun | Pendapatan Bunga Bersih | Aset Produktif | NIM |
|-------|-------------------------|----------------|-------|
| 2021 | 415.593 | 1.667.504 | 0,25 |
| 2022 | 3.745.226 | 1.306.214 | 2,87 |
| 2023 | 5.734.690 | 1.796.777 | 31,92 |

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan Seabank selama periode 2021 hingga 2023, nilai NIM perusahaan Seabank mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir. Nilai NIM tertinggi yaitu pada tahun 2023 sebesar 31,95 yang berasal dari pendapatan bunga bersih atau pendapatan bunga dikurangi neto dalam laporan laba rugi sebesar 5.734.690, dan nilai aset produktif yang didapat dari hasil dari perhitungan pendapatan bunga dan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 1.796.777. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan kas neto (di gunakan) diperoleh dari aktivitas operasi. Semakin tinggi margin laba bersih maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sehingga, seberapa jauh kemampuan perusahaan itu mampu memperoleh keuntungan atas penjualan yang dilakukannya.

Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur efisiensi penggunaan asset bank. Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir,2019).

Asset Turnover Ratio

Berikut Asset Turnover Ratio perusahaan Seabank selama periode tahun 2021-2023 berdasarkan hasil perhitungan rasio seperti berikut ini:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Assets Turnover Ratio

(dalam miliar rupiah)

| Tahun | Total Pendapatan | Total Aset | Turnover Ratio |
|-------|------------------|------------|----------------|
| 2021 | 3.027 | 11.038.817 | 0,00027 |
| 2022 | 3.331 | 28.269.760 | 0,00012 |
| 2023 | 19.719 | 28.230.297 | 0,0007 |

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan Seabank selama periode 2021 hingga 2023, nilai asset turnover ratio perusahaan Seabank menunjukkan beberapa kali total asset yang dimiliki perusahaan telah dijual selama periode tertentu. Nilai asset turnover ratio tertinggi yaitu pada tahun 2023 sebesar 0,0007 yang berasal dari total pendapatan sebesar 19.719, dan total asset sebesar 28.230.297. Total pendapatan berasal dari jumlah pendapatan bunga dan pendapatan non operasional. Data turnover ratio di atas, dapat menggambarkan kemampuan perusahaan yang lumayan efektif untuk menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan dikarenakan mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berikut Loan to Deposit Ratio (LDR) perusahaan Sebank selama periode tahun 2021-2023 berdasarkan hasil perhitungan rasio seperti berikut ini:

Tabel 9. Hasil Perhitungan Loan to Deposit Ratio

(dalam miliar rupiah)

| Tahun | Total Kredit yang Diberikan | Total Simpanan | LDR |
|-------|-----------------------------|----------------|------|
| 2021 | 5.724.383 | 8.348.724 | 0,69 |
| 2022 | 14.319.912 | 22.030.057 | 0,65 |
| 2023 | 15.338.208 | 20.818.298 | 0,74 |

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan Sebank selama periode 2021 hingga 2023, nilai loan to deposit ratio perusahaan Sebank mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Nilai loan to deposit ratio tertinggi yaitu pada tahun 2023 sebesar 15.338.208 yang berasal dari total simpanan yang dimiliki sebesar 20.818.298. Total simpanan berasal dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan di bank lain.

LDR dari Perusahaan Sebank selama 3 tahun mengalami fluktuasi, dimana rata-ratanya kurang dari 0,69 atau 69%, artinya pihak bank mengeluarkan pinjaman tidak lebih dari jumlah deposit yang tersedia artinya untuk segi LDR perusahaan Sebank cukup sehat sesuai standar BI (Permana et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas pada Perusahaan SeaBank maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dari rasio likuiditas pada Perusahaan SeaBank yaitu pada penggunaan indikator kinerja current ratio dan quick ratio yang terjadi pada tahun 2021 sampai 2022 perusahaan Sebank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya mengalami tren penurunan selama 3 tahun terakhir. Meskipun demikian, nilai current ratio dan quick ratio masih menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik untuk memenuhi kewajibannya.
2. Berdasarkan hasil analisis dari rasio solvabilitas pada Perusahaan SeaBank yaitu pada penggunaan indikator kinerja debt to assets ratio dan debt to equity ratio yang terjadi pada tahun 2021 sampai 2023 nilai debt to assets ratio perusahaan Sebank menunjukkan kemampuan perusahaan yang masih mudah untuk melunasi kewajibannya dan nilai debt to equity ratio perusahaan Sebank fluktuasi selama 3 tahun terakhir, namun masih tergolong stabil dengan rata-rata di bawah 4
3. Berdasarkan hasil dari analisis rasio profitabilitas pada Perusahaan SeaBank pada penggunaan indikator return on assets, return on equity, dan net interest margin yang terjadi pada tahun 2021 sampai 2023 nilai ROA dan ROE perusahaan Sebank mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir dan nilai NIM perusahaan Sebank mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir.
4. Berdasarkan hasil dari analisis rasio aktivitas pada Perusahaan SeaBank yaitu pada penggunaan indikator asset turnover ratio dan loan to deposit ratio yang terjadi pada tahun 2021 sampai 2023 nilai asset turnover ratio perusahaan Sebank menunjukkan kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan asetnya dan nilai loan to deposit ratio perusahaan Sebank fluktuasi selama 3 tahun terakhir, namun rata-rata di bawah 0,69 atau 69% yang menunjukkan kesehatan Loan to Deposit Ratio (LDR) sesuai standar BI.

Saran

Berdasarkan analisis rasio keuangan Sebank, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk segera memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya dengan cara meningkatkan efisiensi penggunaan kas dan piutang.
2. Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasi bisnisnya dengan cara meningkatkan efisiensi operasi dan meningkatkan pendapatan.

3. Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi modal sendiri dengan cara meningkatkan efisiensi penggunaan modal dan meningkatkan profitabilitas.
4. Menjaga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari bunga bersih dengan cara menjaga kualitas kredit dan meningkatkan efisiensi operasi.
5. Meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan dengan cara meningkatkan efisiensi operasi dan meningkatkan kualitas produk.
6. Menjaga Loan to Deposit Ratio (LDR) agar tetap berada di bawah 100% untuk menjaga kesehatan bank.

REFERENCES

- Akmalia, Z., Putri Ajamadayana, C., & Fauzul Hakim Hasibuan, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Ekobistek*, 149–155.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 105.
- Anastasia, D. (2023). ANALYSIS LIQUIDITY RATIO AT PUSAT KOPERASI UNIT DESA (PUSKUD) RIAU. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 771, Issue 4).
- Anisya, V. (2021). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI.
- Ass, S. B. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206.
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96.
- Cahya, B., & Utami, P. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pengukuran Kinerja Keuangan Laporan Keuangan Terintegrasi PT Lotte Chemical Titan Tbk. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 2(2), 72–82.
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN. *JURNAL MANAGEMENT RISIKO DAN KEUANGAN*, 1(4), 223–243.
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 855.
- Kariimah, M., & Septiowati, R. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Rasio Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 2(1), 17–38.
- Khamisah, N., Ayu Nani, D., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Vol. 3, Issue 2).
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34.

- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202.
- Nuryani, N. N. J. (2019). ANALISIS RASIO RENTABILITAS UNTUK MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA BANK BPR INDRA CANDRA SINGARAJA. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*.
- Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, & Riza Nurriszkinita Zein. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32–43.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14–26.
- Sakir, N., Jaya, J. N. U., & Wahyuni, N. (2022). Penerapan Metode Pieces Framework Sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Seabank di Balikpapan. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 344.
- Sanjaya, S., & Sipahutar; Roni Parlindungan. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2), 115–121.
- Suryani, F., Hamzah, Z., Tinggi, S., Ekonomi, I., Indonesia, P., & Riau, U. I. (2019). The Effect of Current Ratio, Quick Ratio, and Debt To Equity Ratio on Profit of Consumption Industry Companies Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang terhadap Ekuitas terhadap Laba pada Perusahaan Industri Konsumsi. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal (Vol. 1, Issue 1)*.
- Tiffani, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Mbia*, 22(1), 152–167.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Vyanis, D. S., Nurjanah, A. O. T., Fahira, K., Nada, A. S., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang. *JURNAL RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI*.
- Widiyani, Z. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Pada Pt Acset Indonusa Tbk Tahun 2020-2022. *JakSya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 33–46.
- Yayang Ade Budinata, Kukuh Harianto, & Mawar Ratih Kusumawardani. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Pembangunan Perumahan Tbk Pada Tahun 2017-2021. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 261–271.